



Eco-Literate: Literasi Lingkungan melalui Pengolahan Sampah, Tanaman Pengusir Nyamuk, dan Profil Desa Sungai Pulai

Muhammad Aldi¹, Nabila Nur², Apriyani Halimaktus³, Dwi Juwita⁴, Murniza⁵, Novita Sari^{6*}, Lusi Handayani⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email*: novita_sari@unja.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.22437/jppm.v4i2.37498>

Received : 07-10-2024

Revised : 05-06-2025

Accepted :

Kata Kunci:

eco-literate, literasi lingkungan, pengolahan sampah, profil desa, tanaman penusir nyamuk

Keywords:

eco-literate;
environmental literacy;
mosquito-repellent plants;
village profile; waste management

Abstrak

Artikel ini ditulis sebagai bentuk dokumentasi dan refleksi atas pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Sungai Pulai, Kecamatan Muara Tembesi, Kabupaten Batang Hari. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan literasi lingkungan masyarakat desa melalui sejumlah program berbasis edukasi dan partisipasi aktif warga. Adapun isu utama yang diangkat meliputi pengelolaan sampah rumah tangga, pemanfaatan tanaman pengusir nyamuk, pengembangan taman literasi, serta penyusunan profil desa dalam bentuk media digital. Program-program tersebut dirancang untuk merespons kebutuhan dan tantangan lokal yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan dan pemberdayaan informasi desa. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses identifikasi masalah, pelaksanaan solusi, hingga refleksi hasil, kegiatan ini mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga kebersihan, kesehatan, dan identitas desa. Melalui artikel ini, penulis ingin membagikan pengalaman implementasi konsep eco-literate dalam konteks pedesaan sebagai bentuk kontribusi nyata mahasiswa terhadap pembangunan berkelanjutan. Artikel ini juga memuat temuan lapangan, kendala yang dihadapi, serta rekomendasi untuk pengembangan kegiatan sejenis di desa lain. Diharapkan, tulisan ini dapat menjadi inspirasi sekaligus referensi bagi pihak-pihak yang tertarik dalam gerakan literasi lingkungan berbasis komunitas.

Abstract

This article is written as a form of documentation and reflection on the implementation of the Thematic Community Service Program (KKNT) in Sungai Pulai Village, Muara Tembesi Subdistrict, Batang Hari Regency. The program focused on improving environmental literacy among the local community through a series of education-based initiatives and active citizen participation. Key issues addressed include household waste management, the use of mosquito-repellent plants, the development of a literacy garden, and the creation of a digital village profile. These programs were designed to respond to local needs and challenges related to environmental health and village information empowerment. By involving community members directly in the processes of problem identification, solution implementation, and result evaluation, the program aimed to foster a collective awareness of the importance of cleanliness, health, and village identity. Through this article, the author aims to share the experience of implementing the eco-literate concept in a rural context as a tangible contribution of university students to sustainable development. The article also presents field findings, encountered challenges, and recommendations for replicating similar initiatives in other villages. It is hoped that this



article will serve as both inspiration and reference for those interested in community-based environmental literacy movements.

Copyright (c) 2025 Muhammad Aldi, Nabila Nur, Apriyani Halimaktus, Dwi Juwita, Murniza Murniza, Novita Sari, Lusi Handayani

PENDAHULUAN

Desa Sungai Pulai terletak di Kecamatan Muara Tembesi, Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Awalnya, Sungai Pulai dahulu bukanlah sebuah desa melainkan tempat untuk mencari sumber makanan bagi penduduk Rantau Kapas dengan cara berkebun. Seiring dengan berjalannya waktu, pada akhirnya penduduk Rantau Kapas memutuskan melakukan pemangkuan pertama yang dikelola oleh Datuk Kosim pada sekitar tahun 1971. Setelah masa jabatan berakhir dilanjutkan oleh Datuk Umar bin Barun pada tahun 1977. Pada tahun 1982, Desa Sungai Pulai beralih menjadi sebuah desa yang memiliki seorang kepala desa bernama bapak Imam Syafi'i yang hanya menjabat selama satu tahun dikarenakan masalah kesehatan dan digantikan oleh Bapak H. Usman AR. Sebelum desa melakukan pemilihan kepala desa, desa dipegang oleh pejabat sementara bernama Bapak Rozikin Mustofa Aziz.

Sungai Pulai terbagi menjadi 4 (Empat) dusun yaitu Dusun Satu yang diberi nama Sungai Pulai dengan alasan nama tersebut diambil karena dahulu banyaknya kayu Pulai. Kedua, dusun dua yang diberi nama Bedeng Tengah sesungguhnya bernama Rimbo Kalim namun masyarakat lebih mengenalnya dengan sebutan Bedeng Tengah karena dahulu di tengah-tengah hutan terdapat bedeng tempat orang bermukim. Ketiga, dan keempat, terletak di Sungai Rumbai dengan alasan dahulu banyak sekali Pohon Rumbai di tepi sungai sehingga banyak masyarakat desa maupun desa tetangga yang bergantung pada Pohon Rumbai untuk mencari nafkah mereka dengan cara mengayam daun Rumbai menjadi sebuah tikar dan lainnya. Ada beberapa fakta unik Sungai Pulai yaitu meskipun Sungai Pulai terletak di Provinsi Jambi, akan tetapi 60% penduduk bukanlah masyarakat asli Jambi melainkan campuran Jawa, Palembang, Medan, Aceh, Padang. Walaupun mereka bukanlah penduduk asli Jambi, mereka sangat menjunjung tinggi adat istiadat Jambi. Dan fakta kedua, masyarakat Sungai Pulai lebih dominan laki-lakinya daripada perempuan. Fakta ketiga, 70% masyarakat Sungai Pulai bekerja sebagai buruh tani dan buruh kebun.

Pembangunan yang dilakukan oleh desa pertama kali adalah pembangunan masjid yang diberi nama Masjid Darul Fallah pada tahun 1969. Dan disusul oleh masjid Darussalam sekitar tahun 1970-an yang terletak di sungai pulai. Barulah disusul oleh pembuatan rumah sosial pada tahun 1986 disebabkan banjir yang melanda rumah warga terus menerus yang berada di tepi Sungai Rumbai. Setelah itu disusul lagi dengan pembangunan madrasah yang pada saat itu sangat populer. Siswanya bukan hanya penduduk desa saja melainkan dari luar desa pun banyak. Dan semakin berkembangnya zaman semakin maju pula pembangunan-

pembangunan yang didirikan oleh desa untuk masyarakatnya.

Kondisi dan Potensi Wilayah

Desa Sungai Pulai telah mengalami perkembangan infrastruktur dasar yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Kehadiran jaringan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah memberikan akses listrik yang stabil dan berkelanjutan bagi seluruh warga desa sejak lama. Kondisi ini tentunya memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari yang membutuhkan sumber daya listrik. Selain itu, jalan utama desa yang telah diaspal sekitar sepuluh tahun lalu memberikan akses transportasi yang lebih nyaman dan lancar. Meskipun demikian, beberapa jalan lingkungan di tingkat Rukun Tetangga (RT) masih berupa jalan cor kasar dan terdapat beberapa bagian yang berlubang, sehingga perlu adanya perhatian dan perbaikan dari pihak terkait. Tak kalah pentingnya, ketersediaan jaringan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di desa ini telah memenuhi kebutuhan akses air bersih bagi masyarakat secara memadai. Hal ini tentunya memberikan dampak positif bagi kualitas hidup warga desa. Dengan adanya infrastruktur dasar yang cukup memadai seperti jaringan listrik, jalan utama yang baik, serta akses air bersih.

Masyarakat desa ini sangat menjunjung tinggi adat istiadat dan nilai-nilai kebudayaannya. Aktivitas sosial dan keagamaan terpusat di masjid utama desa, yakni masjid Daarossalam dan terus direnovasi melalui sumbangan dari warga setempat. Selain itu, desa ini memiliki beberapa fasilitas pendidikan, termasuk satu Sekolah Dasar yaitu SD 88/I Sungai Pulai, satu Madrasah Tsanawiyah (MTS), satu Taman Kanak-Kanak, dan satu Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Namun demikian, kesadaran masyarakat setempat akan pentingnya pendidikan masih tergolong rendah. Hal ini memerlukan upaya khusus untuk meningkatkan kesadaran tersebut, dengan fokus utama pada generasi muda. Untuk mendukung kesehatan masyarakat, kegiatan posyandu balita juga rutin diadakan di balai desa, menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi anak-anak dan ibu.

Mata pencaharian utama mayoritas penduduk Desa Sungai Pulai terletak pada sektor pertanian, dengan komoditas unggulan berupa karet. Sektor ini telah menjadi tumpuan perekonomian masyarakat desa selama bertahun-tahun. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat upaya diversifikasi dengan mengembangkan sawah dan perkebunan kelapa sawit sebagai sumber penghasilan alternatif. Dalam hal sumber daya manusia, sebagian besar muda-mudi desa, setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang sekolah menengah, cenderung tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi atau kuliah. Mereka lebih memilih untuk turut membantu orang tua mereka dalam mengelola lahan pertanian, baik itu di perkebunan karet, sawah, maupun perkebunan kelapa sawit. Hal ini disebabkan oleh kuatnya budaya agraris yang telah mengakar di kalangan masyarakat Desa Sungai Pulai. Meskipun demikian, keputusan para pemuda untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih

tinggi tentunya memiliki konsekuensi tersendiri. Di satu sisi, keterlibatan mereka dalam sektor pertanian dapat membantu menjaga kelestarian tradisi dan keberlangsungan aktivitas pertanian di desa (Reynaldi, Khan, & Krisnawati, 2021; Wispandono, 2019). Namun, di sisi lain, hal tersebut dapat membatasi peluang mereka untuk mengembangkan potensi diri dan memperoleh pengetahuan serta keterampilan baru di luar sektor pertanian (Aditya, Surya, Esthi, Indra, & Wijaya, 2020; Merang & Robert, 2019; Putra, 2019; Sagala, Badaruddin, & Purwoko, 2022; Siswadhi, Carolina, & Marselina, 2020; Usnan, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama generasi muda, mengenai pentingnya pendidikan dan keterampilan baru yang dapat mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan, baik di sektor pertanian maupun sektor lainnya yang berpotensi untuk dikembangkan.

Desa ini memiliki potensi lingkungan yang cukup baik, namun kurangnya kesadaran akan kebersihan dan kesehatan masyarakat setempat menjadi tantangan tersendiri. Sampah sering kali tidak dikelola dengan baik akibat kurangnya ketersediaan tong sampah di berbagai fasilitas umum (Asnifatima, Irfan, & Putri, 2018; Ishak, 2022; Mahadewi, Candrawati, Yanti, Sumartana, & Nilayanti, 2022; Sviri & Utama, 2022). Selain itu, terdapat tanaman obat keluarga (TOGA) yang tidak terawat dengan baik, sehingga banyak di antaranya yang mati. Upaya peningkatan kesadaran serta penyediaan fasilitas yang memadai menjadi langkah penting dalam mengatasi permasalahan ini, guna menjaga dan memanfaatkan potensi lingkungan yang ada (Darmawan, 2020; Muchtaridi, Suhandi, & Gwiharto, 2020). Potensi Sumber Daya di Desa Sungai Pulau.

Survei awal menunjukkan bahwa Desa Sungai Pulau memiliki beberapa sumber daya yang cukup memadai, yang meliputi:

1. Sumber Daya Alam: Desa ini memiliki lahan pertanian yang subur, yang sangat potensial untuk budidaya karet, padi sawah, dan kelapa sawit. Kesuburan tanah ini memberikan peluang besar bagi peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan ekonomi warga (Arrahman, Edial, & Willis, 2018; Prabowo & Subantoro, 2017).
2. Sumber Daya Manusia: Warga desa menunjukkan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Meskipun demikian, kesadaran akan pentingnya pendidikan dan kesehatan di kalangan masyarakat masih perlu ditingkatkan. Pengembangan keterampilan dan peningkatan pengetahuan warga, terutama dalam bidang pendidikan dan kesehatan, menjadi prioritas untuk kemajuan desa (Ahdi, 2017; Saputri et al., 2023; Shandy & Subaidi, 2022; Sumitro & Yuliadi, 2019; Trisofirin, Cahyono, Mahardhani, & Shohenuddin, 2023). Selain itu, perhatian terhadap pengelolaan sampah juga merupakan masalah yang perlu diatasi. Banyak warga desa yang masih kurang peduli terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengelola sampah agar menjadi sesuatu yang berguna.

3. Kelembagaan: Desa Sungai Pulai memiliki sejumlah kelembagaan penting yang berfungsi mendukung kehidupan sosial dan kesejahteraan warga. Di antaranya adalah masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan, sekolah sebagai sarana pendidikan, posyandu untuk pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta Puskesmas Pembantu (PUSTU) yang menyediakan layanan dasar kesehatan. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan.
4. Sumber-sumber Pendanaan: Pendanaan untuk berbagai kegiatan dan pemeliharaan fasilitas umum di desa ini sebagian besar berasal dari iuran warga. Dana ini digunakan untuk pembangunan dan pemeliharaan masjid, serta mendukung kegiatan sosial lainnya. Partisipasi aktif warga dalam pengumpulan dana menunjukkan adanya semangat gotong royong yang kuat, yang menjadi modal sosial berharga bagi pengembangan desa. Dengan pemanfaatan optimal dan peningkatan kesadaran serta partisipasi masyarakat, Desa Sungai Pulai memiliki potensi besar untuk berkembang lebih baik lagi di masa mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ini dilaksanakan di Desa Sungai Pulai, Kecamatan Muara Tembesi, Kabupaten Batang Hari.

Sosialisasi dan Edukasi (Literasi Lingkungan) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan, mengenal tata kelola lingkungan, dan cara mengelola sampah rumah tangga. Metode pelaksanaan kegiatan berupa: (1) Kelas edukasi: sosialisasi yang melibatkan masyarakat desa, baik anak-anak maupun orang dewasa. Memberikan informasi tentang pentingnya menjaga lingkungan, cara memisahkan sampah organik dan anorganik, serta konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). (2) Distribusi materi edukatif: selebaran dan infografis yang mudah dipahami mengenai pengelolaan sampah, bahaya lingkungan yang diakibatkan oleh sampah plastik, dan tips menjaga kebersihan lingkungan. (3) Kampanye lingkungan: melibatkan anak-anak sekolah atau kelompok karang taruna untuk membuat poster, melakukan aksi bersih-bersih, atau mengadakan lomba tentang lingkungan. (4) Pelatihan praktis: mengajak masyarakat untuk langsung praktek mengelola sampah (misalnya, membuat kompos dari sampah organik).

Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga yang bertujuan untuk mengurangi volume sampah rumah tangga dan mengajarkan cara pengelolaan yang efektif. Metode pelaksanaan kegiatan berupa: (1) Workshop pengelolaan sampah: mengajak masyarakat untuk belajar cara memisahkan sampah organik dan anorganik. Menjelaskan cara pembuatan kompos dari sampah organik dan cara daur ulang sampah anorganik seperti plastik dan botol. (2) Komposting di rumah mengajak warga untuk membuat komposter sederhana di rumah

dengan memanfaatkan sisa-sisa dapur dan sampah organik lainnya.

Pengenalan Profil Desa yang bertujuan untuk membangun identitas desa yang kuat dengan melibatkan warga dalam mengenal potensi dan sejarah desanya. Metode pelaksanaan kegiatan berupa: (1) Pembuatan laman desa: melibatkan warga untuk berkontribusi dalam menyusun profil desa, baik itu sejarah, potensi ekonomi, budaya, dan kegiatan utama di desa. Memberikan pelatihan dasar tentang cara mengelola blog atau media sosial desa. (2) Pengumpulan data desa: melakukan survei atau wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat, perangkat desa, dan warga tentang sejarah desa, kegiatan unggulan, serta potensi yang bisa dikembangkan. (3) Pembuatan dokumentasi: video atau brosur tentang profil desa yang dapat dipromosikan kepada pihak luar, terutama untuk pengembangan pariwisata atau peluang kerja sama dengan pihak eksternal.

Pemanfaatan Tanaman Pengusir Nyamuk yang bertujuan untuk memanfaatkan tanaman alami sebagai upaya kesehatan lingkungan dengan mengurangi populasi nyamuk. Metode pelaksanaan kegiatan berupa: (1) Penyuluhan tentang tanaman pengusir nyamuk: memberikan edukasi kepada masyarakat tentang tanaman-tanaman yang bisa digunakan sebagai pengusir nyamuk, seperti serai wangi, kunyit, seledri dan kemangi. (2) Pelatihan budidaya tanaman pengusir nyamuk: mengajak masyarakat untuk menanam tanaman dan merawat tanaman ini di pekarangan rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKNT ini bertujuan untuk meningkatkan literasi lingkungan, pengelolaan sampah rumah tangga, pengenalan profil desa, serta pemanfaatan tanaman pengusir nyamuk di desa Sungai Pulai. Implementasi kegiatan ini dilakukan dengan metode melalui berbagai program yang kami laksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan serta kesehatan.

Realisasi Program Kerja Utama

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari berbagai program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Sungai Pulai dan Desa Sungai Rumbai secara holistik. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah pembuatan video profil desa yang menampilkan keindahan alam, seperti hamparan sawah dan aliran sungai, serta aktivitas masyarakat setempat, mulai dari pertanian, kerajinan tangan, hingga upacara adat. Selain itu, dilaksanakan juga pelatihan pembuatan Ecobrick sebagai solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan sampah plastik. Kegiatan ini dilakukan di SDN 88/I Sungai Pulai dan SDN 108/I Sungai Rumbai, bertujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya daur ulang (Apriyani, Rustanti, Rahayu, & Hamid, 2023; Dewi, Azi Nugraha, & Nasution, 2023; Wardhani, 2021). Ecobrick memanfaatkan botol plastik bekas untuk dibuat menjadi benda fungsional seperti kursi, sekaligus mengurangi

pencemaran lingkungan. Program berikutnya adalah pengembangan Taman Literasi di dua SD tersebut sebagai upaya menumbuhkan minat baca dan kemampuan berpikir kritis anak-anak (Machromah et al., 2020; Nudiati, 2020; Santosa, Nugroho, & Siram, 2019). Melalui kegiatan seperti bercerita, berdiskusi, menulis kreatif, serta permainan edukatif, anak-anak diajak mengisi waktu luang dengan aktivitas yang menyenangkan sekaligus mendidik, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada penggunaan handphone (Anugrah et al., 2022; Idhamani, 2020). Terakhir, dilaksanakan sosialisasi pemanfaatan tanaman pengusir nyamuk sebagai respons terhadap tingginya kasus penyakit seperti demam berdarah. Kegiatan ini dilakukan secara percontohan di kediaman Bapak Ahmad Yani (Posko III) dan diikuti oleh warga, khususnya pelajar dan ibu rumah tangga. Tanaman seperti serai, lavender, dan kemangi diperkenalkan sebagai alternatif alami, ekonomis, dan berkelanjutan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Realisasi Program Kerja Individu

Berbagai program kegiatan berikut dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam memberdayakan anak-anak, pemuda, dan warga Desa Sungai Pulai dan Desa Sungai Rumbai melalui pendekatan edukatif, seni, kesehatan, dan kewirausahaan. Pemuda desa Sungai Pulai dilatih seni tari dalam rangka parade budaya guna memperkenalkan nilai-nilai tradisional dan melestarikan seni lokal

Di SDN 108/I Sungai Rumbai, anak-anak dilatih paduan suara sebagai sarana mengembangkan bakat musik, membangun disiplin, kerja sama, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka (Sudarwati, Andari, & Dewi, 2023). Selain itu, siswa-siswi SDN 108/I Sungai Rumbai dilatih baris-berbaris dan gerak jalan untuk lomba peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus di Kecamatan Muara Tembesi. Kedua kegiatan ini bertujuan membentuk karakter disiplin, semangat kebangsaan, dan kerja sama tim yang kuat, sekaligus menciptakan momen perayaan kemerdekaan yang bermakna bagi anak-anak.

Di SD/IT/DTA Wathoniyah Islamiyah Desa Sungai Pulai, dilakukan pengenalan hewan ternak dan satwa untuk menumbuhkan pemahaman siswa terhadap keragaman hayati serta pentingnya pelestarian lingkungan. Selain itu, siswa juga diajarkan morfologi dan jenis-jenis perkembangbiakan tumbuhan agar mereka memahami peran penting tumbuhan dalam ekosistem. Pada saat yang sama, dilakukan pula pengajaran dasar-dasar literasi dan numerasi seperti abjad, angka, dan operasi dasar matematika untuk menumbuhkan minat belajar yang positif (Silalahi et al., 2023).

Di bidang keterampilan praktis, masyarakat diberi pelatihan pembuatan tempe daun secara tradisional di rumah Mbah Kiyem, dengan harapan mampu mengembangkan potensi usaha kecil berbasis pangan lokal (Febriyanti & Windirah, 2021; Jaelani & Fidaris, 2024;

Saputri et al., 2023). Pendampingan dilakukan pula terhadap warung milik Bapak Fadlun dalam mengelola persediaan barang secara efisien menggunakan metode seperti FIFO.

Kegiatan lari santai diselenggarakan untuk meningkatkan kebugaran masyarakat dengan pendekatan edukatif mengenai teknik olahraga yang benar (Atmaja, Budaya Astra, & Suwiwa, 2021; Prasetyo, 2015). Anak-anak juga diajarkan cara mencuci tangan yang benar sebagai upaya membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat sejak usia dini.

KESIMPULAN

Keseluruhan program yang dilaksanakan di Desa Sungai Pulai menunjukkan dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Implementasi taman literasi berhasil meningkatkan minat baca dan kemampuan komunikasi anak-anak, sementara edukasi pengelolaan sampah turut membentuk kesadaran lingkungan meski masih menghadapi kendala infrastruktur. Sosialisasi pemanfaatan tanaman pengusir nyamuk juga memberikan alternatif alami yang efektif dan ramah lingkungan bagi warga. Keberhasilan program-program tersebut tidak lepas dari partisipasi aktif masyarakat, khususnya generasi muda, yang menunjukkan semangat gotong royong dan kreativitas tinggi. Kondisi ini mencerminkan potensi besar untuk pembangunan berkelanjutan yang perlu terus diperkuat melalui kolaborasi antara masyarakat dan pemangku kepentingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam bentuk dana, waktu, maupun tenaga, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Keberhasilan kegiatan ini merupakan hasil dari kolaborasi yang solid antara mahasiswa KKN, masyarakat desa, serta dosen pembimbing lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D., Surya, P., Esthi, T., Indra, M., & Wijaya, H. (2020). Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan (Studi Kasus Kabupaten Temanggung). *Bhumipala:Jurnal Pengembanagn Daerah*, 1(November), 36–44.
- Ahdi, M. W. (2017). Kesadaran Pendidikan; Kunci Pengembangan Pendidikan Islam. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 2(1), 1–26. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v2i1.122>
- Anugrah, A., Abbas, M. H., Rusdi Untung, A., Supriadi, A., Tokang, M., & Azizah Azka, N. (2022). Sosialisasi Dampak Negatif Gadget pada Anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik*, 4(1), 40–42. <https://doi.org/10.54339/jurdikmas.v4i1.416>
- Apriyani, R. K., Rustanti, N., Rahayu, D. P., & Hamid, N. D. U. (2023). Sosialisasi Pengenalan dan Pemilahan Jenis Sampah Organik dan Anorganik di Panti Asuhan Anak Shaleh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 43–60. <https://doi.org/10.59820/pengmas.v1i2.46>

- Arrahman, N. Z., Edial, H., & Willis, R. (2018). Analisis Kesuburan Tanah Lahan Pertanian Tanaman Padi di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. *JURNAL BUANA*, 2(1), 142. <https://doi.org/10.24036/student.v2i1.56>
- Asnifatima, A., Irfan, A. M., & Putri, K. A. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Cimanggu Satu. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.32832/abdidos.v2i3.181>
- Atmaja, P. M. Y. R., Budaya Astra, I. K., & Suwiwa, I. G. (2021). Aktivitas Fisik Serta Pola Hidup Sehat Masyarakat Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 128. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.31409>
- Darmawan, I. (2020). Edukasi Mengenai Sampah Dan Sanitasi Lingkungan Di Desa Cintamulya, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya*. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i3.26589>
- Dewi, S. R., Azi Nugraha, F., & Nasution, H. (2023). Peningkatan Kesadaran Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Hidup Melalui Gerakan Disiplin Pemilahan Sampah Organik dan Non Organik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1701>
- Febriyanti, S. A., & Windirah, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Keripik Bayam Sebagai Alternatif Usaha Rumah Tangga. *TRIBUTE: JOURNAL OF COMMUNITY SERVICES*, 2(2), 78–84. <https://doi.org/10.33369/tribute.v2i2.18539>
- Idhamani, A. P. (2020). Dampak Teknologi Informasi terhadap Minat Baca Siswa. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 11(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art4>
- Ishak, M. (2022). Upaya Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Kali Batumerah. *Jurnal IDEAS*, 1071–1078.
- Jaelani, M. A., & Fidaris, N. (2024). Evaluasi Peran Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Pemberdayaan UMKM Di Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 14(2), 151–162.
- Machromah, I. U., Mahendra, A., Dianingsih, F. R., Indriani, N., Agustina, D. R., Fatimah, S., ... Zainuddin, A. (2020). Perpustakaan Dinding sebagai Program Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa MI Muhammadiyah Kuncen Cawas, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.10796>
- Mahadewi, K. J., Candrawati, N. K. A., Yanti, N. K. I. D., Sumartana, I. W. A., & Nilayanti, N. P. A. (2022). Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah di Desa Marga Dajan Puri. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 485. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.38146>
- Merang, K. R. I., & Robert, R. (2019). Peran Pemuda Karang Taruna Bunga Bakung Dalam Pembangunan Di Desa Metun Sajau Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan Kalimantan Utara. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 7(1). <https://doi.org/10.31629/juan.v7i1.1138>
- Muchtaridi, M., Suhandi, C., & Gwiharto, A. K. (2020). Sosialisasi Pengelolaan Sampah Di Desa Sukarapih Sebagai Upaya Preventif Pencemaran Sungai Citarum. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 226. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v2i3.24561>
- Nudiati, D. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1).

<https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>

Prabowo, R., & Subantoro, R. (2017). Analisis Tanah Sebagai Indikator Tingkat Kesuburan Lahan Budidaya Pertanian Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Cendekia Eksakta*.

Prasetyo, Y. (2015). Kesadaran Masyarakat Berolahraga untuk Peningkatan Kesehatan dan Pembangunan Nasional. *MEDIKORA*, 11(2).
<https://doi.org/10.21831/medikora.v11i2.2819>

Putra, A. (2019). *Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Karang Taruna Desa Sepunggur Kecamatan Bathin II Babeko Kabupaten Bungo Provinsi Jambi)*. Retrieved from http://repository.uinjambi.ac.id/1931/1/SIP162234_ANDI_PUTRA_IP - Andi Putra123.pdf

Reynaldi, A., Khan, I., & Krisnawati. (2021). Peran Pemuda Dalam Pembangunan Desa. *Tasnim Journal for Community Service*, 2(1), 29–37.
<https://doi.org/10.55748/tasnim.v2i1.57>

Sagala, J., Badaruddin, & Purwoko, A. (2022). Peran Pemuda dalam Perencanaan Pembangunan Wilayah Pedesaan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(7), 6993–7002.

Santosa, E., Nugroho, P. J., & Siram, R. (2019). IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH. *Equity In Education Journal*, 1(1), 56–61.
<https://doi.org/10.37304/eej.v1i1.1553>

Saputri, N. A. S., Riniati, W. O., Haddar, G. Al, Sinaga, J., Yulis, D. M., & Harahap, M. A. K. (2023). Membangun Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Pendidikan, Kesehatan, Dan Pengembangan UMKM Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(02), 171–178. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i02.233>

Shandy, H. D. A., & Subaidi, S. (2022). Kajian Sosiologi Tingkat Kesadaran Pendidikan pada Masyarakat Kampung Pemulung Kledokan Yogyakarta. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3147>

Silalahi, J., Galingging, C. K., Hutabarat, L. E., Hutabarat, D. S., Sembiring, A. R., & Siahaan, R. Y. (2023). Bimbingan Belajar Calistung (Membaca, Menulis Dan Berhitung) Gratis Bagi Siswa Sekolah Dasar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 804–812. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i2.5520>

Siswadhi, F., Carolina, C., & Marselina, S. (2020). Optimalisasi Peran Pemuda Dalam Pembangunan Ekonomi Kreatif Berbasis Sektor Pariwisata. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 9(1), 170–187. Retrieved from <http://jes.stie-sak.ac.id/index.php/103044>

Sudarwati, S., Andari, N., & Dewi, N. S. K. (2023). Pemertahanan Budaya Lokal melalui Pemberdayaan Kelompok Seni di Desa Jenisgelaran Jombang. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(1), 1–17.
<https://doi.org/10.33086/snpm.v3i1.1226>

Sumitro, & Yuliadi, I. (2019). Peran Pendidikan dalam Membangun Kesadaran Sosial Masyarakat Bima. *JURNAL PENDIDIKAN IPS*, 9(2), 149–154.
<https://doi.org/10.37630/jpi.v9i2.230>

Svari, I. G. A. P. S. I., & Utama, I. W. (2022). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Melalui Lembaga Bank Sampah Desa Pemogan. *Jurnal Pengabdian*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v5i1.48701>

Trisofirin, M., Cahyono, H., Mahardhani, A. J., & Shohenuddin, S. (2023). Literasi Edukasi Pola Hidup Sehat Dan Bersih Terhadap Anak Pekerja Migran di Malaysia. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.56248/zadama.v2i1.41>

- Usnan, U. (2021). Meningkatkan Peran Pemuda Dalam Pembangunan Lingkungan Melalui Tugas Sebagai Ketua RT. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 87–100. <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v2i1.3336>
- Wardhani, N. W. (2021). Pemberdayaan Dasa Wisma Dalam Pengelolaan Sampah. *ABDIMAS UNWAHAS*. <https://doi.org/10.31942/abd.v6i2.5689>
- Wispanono, R. M. M. (2019). Empowerment of Karang Taruna as an Effort to Sustainability of Rural Economic Growth in Madura Island. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 255(1), 012048. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/255/1/012048>